



ABSTRAK

Proyek Pelestarian Kambing Peranakan Ettawa di Desa Donorejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Dati II Purworejo salah satu tujuannya untuk melestarikan dan mengembangkan kambing PE Ras Kaligesing. Apakah pelaksanaan aspek teknis dan aspek *managerial* dan administrasinya dapat berjalan dengan baik dan sampai seberapa jauh tujuan proyek telah tercapai serta bagaimana pengaruhnya terhadap peserta proyek belum diketahui secara pasti. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan antara lain untuk mengetahui apakah aspek teknis dan aspek *managerial* dan administrasi berjalan baik, dan apakah terdapat hubungan pengaruh antara luas penguasaan lahan dengan jumlah pemilikan kambing serta pendapatan rumah tangga dengan lama waktu pengembalian.

Metode penelitian yang digunakan metode survai. Responden diambil dengan metode *quota sampling* dimana peserta proyek diambil secara sensus dan kelompok bukan peserta proyek diambil dengan *proportional random sampling*. Analisa data yang digunakan analisa deskriptif dan analisa kuantitatif yaitu uji statistik dengan korelasi produk moment dari Pearson dan uji beda t-Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan aspek teknis dan aspek *managerial* dan administrasi proyek tidak berjalan dengan baik karena dalam pelaksanaannya tidak mengikuti peraturan yang telah ditetapkan dalam panduan proyek. Dari adanya penyimpangan pada pelaksanaan kedua aspek tersebut ternyata berpengaruh terhadap hasil yang dicapai proyek. Perkembangan kambing PE bantuan proyek walaupun mengalami peningkatan tetapi jumlahnya tidak terlalu besar dan masih banyak anak kambing yang belum dikembalikan peserta proyek. Peserta proyek baru hanya bertambah sedikit.

Terdapat hubungan positif antara luas penguasaan lahan dengan jumlah pemilikan kambing peserta proyek. Tidak ada hubungan antara pendapatan rumah tangga peserta proyek dengan lama waktu pengembalian anak kambing. Pengembalian anak kambing tidak dapat berjalan lancar sebagai akibat kurang sadarnya peserta proyek dalam kewajibannya mengembalikan, tidak adanya sanksi yang tegas dari proyek bagi peserta proyek yang menunggak dalam mengembalikan anak kambing, semakin banyak jumlah kambing yang harus dikembalikan akan semakin lama dalam mengembalikan anak kambing secara lunas. Walaupun demikian proyek ini telah memberikan keuntungan bagi peserta proyek meskipun jumlahnya relatif kecil. Dibandingkan dengan kelompok bukan peserta proyek ternyata jumlah pemilikan kambing dan pendapatan rumah tangga peserta proyek lebih baik dibanding kelompok pembanding atau kelompok bukan peserta proyek.